

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang menjadi mukjizat atas kenabiannya untuk dijadikan sebagai petunjuk bagi manusia disampaikan secara mutawatir dalam mushaf dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya.¹ Al-Qur'an diturunkan secara mutawatir pada tanggal 17 Ramadhan selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap umat Muslim. Allah telah memerintahkan kepada setiap umat Muslim untuk membaca Al-Qur'an dan diharapkan mampu memahami isi kandungannya. Maka dari itu kita perlu mempelajari Al-Qur'an, belajar membaca Al-Qur'an, menulis ayat Al-Qur'an maupun mempelajari kandungan dari isi yang terdapat dalam Al-Qur'an. Orang beriman akan meningkat kecintaannya kepada Allah SWT ketika ia membaca Al-Qur'an. Ia akan lebih bersemangat ketika membaca Al-Qur'an setiap waktu, menandakan bukti kecintaannya kepada Allah SWT.

Membaca Al-Qur'an bagi umat Muslim merupakan ibadah. Oleh karena itu ketrampilan membaca Al-Qur'an perlu diajarkan sejak dini mungkin. Sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa mampu membaca, menulis,

¹ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Annaba* 4, no. 1 (2018): 17.

memahami serta mengamalkan Al-Qur'an dengan benar.² Dengan bacaan yang benar akan membantu dalam memberikan makna yang tepat yang diinformasikan Al-Qur'an. Begitu juga dengan menulis, dengan tulisan yang benar akan memudahkan dalam memahami makna kalimat yang ditulis yang bersumber Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini hingga remaja. Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap umat Muslim. Begitu juga mengajarkannya, karena setiap umat Muslim yang belajar Al-Qur'an bertanggungjawab terhadap kitab sucinya. Diantara tanggung jawab adalah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mempelajarinya merupakan tanggung jawab yang mulia.

Metode dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Kedudukan metode dalam pembelajaran sangat banyak, diantaranya: sebagai alat memotivasi, sebagai strategi pembelajaran, sebagai alat mencapai tujuan. Metode dapat mempercepat dan mempermudah jalan proses pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan ketrampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan tersebut.³

² Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *ar-Risalah* 13, no. 1 (April 2015): 20.

³ Mursal Azizi dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pudikra MJ, 2020), 153.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari metode yang mana merupakan sarana untuk mempermudah ketercapaian tujuan. Metode memiliki peran yang penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran.

Salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran pada saat ini bukan hanya guru maupun sarana prasarana yang ada, namun masih ada faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu metode. Saat ini ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode-metode tersebut diantaranya adalah metode Iqro', Yanbu'a, Qiro'ati, Baghdaduyah, An-Nadliyah, Ummi, dan lain-lain.

Madin Al-Mubarak dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqro'. Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ini dianggap praktis dan ringan untuk pembelajaran pemula.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan ialah banyak santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Di dalam metode Iqro' ini juga terdapat pembelajaran tajwid, akan tetapi pengenalan ilmu tajwid ini tidak diberikan kepada santri sejak dini. Padahal salah satu indikator bacaan Al-Qur'an yang berkualitas adalah apabila

membaca sesuai dengan ilmu tajwid. Tujuan dari ilmu tajwid adalah menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an karena orang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid maka akan terjerumus kedalam kesalahan. Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu kifayah*, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya *fardhu 'ain*.⁴

Selain itu, problem-problem yang muncul ketika menerapkan metode Iqro' yaitu santri kurang lancar membaca Al-Qur'an. Santri juga kurang mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan kurang faham dengan istilah *makhroj*. Hal ini terjadi karena dalam metode Iqro' ini menekankan langsung pada latihan membaca. Pada saat awal pertemuan santri tidak diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyah dan macam-macam tempat keluarnya huruf (*makhroj*). Padahal kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan *makhroj* menjadi indikator kualitas membaca Al-Qur'an. Sebagaimana menurut Syaikh Ibnul Jarazy yang dikutip oleh Bashari dalam Zaki Zamani Sebelum seseorang membaca Al-Qur'an, hendaknya terlebih dahulu mengetahui *makhroj* dan sifat-sifat huruf dahulu.⁵

Selanjutnya problem yang dialami ialah santri yang merasa bosan dengan metode yang diterapkan, santri pun kurang minat terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dan kurang aktif selama pembelajaran. Maka pada saat itu pihak Madin ingin adanya metode lain guna mengatasi

⁴ Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 5.

⁵ Zaki Zamani, *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula : Mudah Belajar Dari Nol* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2018), 25.

problem yang terjadi. Kemudian Madin Al-Mubarak memilih metode Yanbu'a yang mana sebagai upaya untuk mengatasi problem yang terjadi ketika menerapkan metode Iqro'.

Metode Yanbu'a adalah metode karya dari KH Ulin Nuha Arwani dari Kudus. Metode ini merupakan panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian mengenal kaidah membaca Al-Qur'an atau tajwid.⁶ Pelaksanaan metode Yanbu'a ini santri tidak boleh membaca dengan cara mengeja. Santri harus membaca dengan cepat, pendek, dan tidak terputus-putus sesuai dengan *makharijul huruf*. Metode Yanbu'a ini merupakan metode mempelajari baca tulis dan menghafal yang mudah dan benar bagi anak maupun dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara ketika pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a sebagian besar santri lebih cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai *makhroj* dan ilmu tajwid. Hal ini karena dalam penerapannya metode Yanbu'a sangat menekankan pada kejelasan artikulasi pelafalan huruf hijaiyah. Selain artikulasi, intonasi pelafalan juga sangat diperhatikan seperti panjang pendeknya bacaan. Dalam metode Yanbu'a pengenalan huruf hijaiyah dan sifat-sifat *makhrijul huruf* diberikan kepada santri pada saat awal yakni pada jilid pemula atau bisa disebut dengan Pra-TK. Jadi sebelum santri diajarkan membaca mereka diperkenalkan terlebih

⁶ Moh. Ulin Nuha Anwari, *Thariqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an, 2004), 1.

dahulu dengan huruf hijaiyah dan sifat-sifat *makhorijul huruf*. Sehingga santri dapat membaca dengan lancar sesuai dengan *makhroj*-nya.

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarak guru memiliki standarisasi untuk dapat mengajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Setiap guru yang mengajar Yanbu'a ia harus sudah lulus mengaji Yanbu'a dan hafalan. Jadi guru tidak asal-asalan dalam mengajar Yanbu'a. Setiap hari Sabtu diadakan pembinaan per jenjang bagi guru dan setiap sebulan sekali pembinaan dari yayasan. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah sangat memperhatikan kualitas gurunya, sebab kualitas guru juga sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

Dari konteks penelitian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang penerapan metode Yanbu'a lebih mendalam dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI MADIN AL-MUBARAK MOJOROTO KOTA KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojojoto Kota Kediri?

2. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri.
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri.
3. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Islam.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir serta menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
- b. Bagi pihak akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi sekaligus referensi.
- c. Bagi pihak Madin yang diteliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bacaan dalam mengembangkan madrasah.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Yanbu'a*

Metode Yanbu'a adalah suatu kitab *Thariqah* (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta meghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar bagi anak maupun dewasa yang dirancang dengan *Rasm Usmany* yang dipakai di negara-negara Arab dan Negara Islam. Metode ini merupakan panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an

yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian mengenal kaidah membaca Al-Qur'an atau tajwid.

2. Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Membaca dan menulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti *makharijul huruf*, panjang pendek, tajwid, dan *gharib* sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an. Adapun indikator kualitas dalam membaca Al-Qur'an adalah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan kesesuaian membaca dengan *makhraj*.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Moh. Roisul Ma'had (2017) yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Metode *Thoriqoty* di MI Plus Madania Pelas Kediri" menyatakan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Thariqoty* memberikan dampak yang positif bagi peserta didik.⁷ peserta didik lebih memahami tentang *makharijul huruf* dan tajwid. Dengan pemahaman tersebut peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara benar dan sesuai dengan *makharijul huruf* serta tajwid.

⁷ Moh. Roisul Ma'had, "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Metode *Thoriqoty* di MI Plus Madania Pelas Kediri" (Skripsi, Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2018), 136.

Sejalan dengan hasil penelitian Lailatul Khasanah (2019) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyah Al-Islamy Desa Ailuhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur” menyatakan bahwa penggunaan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri. Hal ini ditandai semakin meningkatnya kualitas membaca santri. Santri telah mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar sesuai dengan tajwid, serta sangat berhati-hati dalam melafadzkan Al-Qur’an agar tidak terjadi kesalahan.⁸

Menurut Ainun Khosiah (2017) “Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri” menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi sangat efektif dalam meningkatkan kulaitas membaca Al-Qur’an. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa SD Plus Rahmat Banjaran Kediri dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun tidak hanya mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, akan tetapi juga mampu meluluskan siswa-siswi yang sudah khatam baik dari jilid, Al-Qur’an, juz Amma, kelas gharib dan tajwid.⁹

Penelitian yang relevan selanjutnya yang dilakukan Fairuz Zunaidah Rohmi dan Mangun Budiyanto oleh berjudul “Penerapan Metode *Yanbu’a* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di

⁸ Lailatul Khasanah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyah Al-Islamy Desa Ailuhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur” (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2019), 92.

⁹ Ainun Khosiah, “Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri” (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2017), 109.

MI Al-Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta” menunjukkan bahwa hasil penerapan metode *Yanbu’a* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Hal ini ditandai dengan data prestasi siswa sebanyak 13 siswa dari 25 siswa yang mengaji menggunakan metode *Yanbu’a* sudah mencapai jilid 5-7. Mereka sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar serta memahami ilmu tajwid.¹⁰

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agus Sarifudin dan Nana Ernawati berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Yanbu’a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Al-Bagor Kecamatan Pamijahan Bogor” menunjukkan bahwa penggunaan metode *Yanbu’a* memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an di pondok pesantren Al-Badar. Kemampuan membaca Al-Qur’an santri sudah cukup baik.¹¹

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Moh. Roisul Ma’had, Meningkatkan	Dalam kajian teori sama-sama membahas	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti	metode <i>Thariqoty</i> memberikan

¹⁰ Fairuz Zunaidah Rohmi dan Mangun Budiyo, “Penerapan Metode *Yanbu’a* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta,” *Edulab* 5, no. 1 (2020): 59–60.

¹¹ Agus Sarifudin dan Nana Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Metode *Yanbu’a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Al-Bagor Kecamatan Pamijahan Bogor,” *Eduksia Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 203–4.

	Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Metode <i>Thoriqoty</i> di MI Plus Madania Pelas Kediri, 2017	tentang metode membaca Al-Qur'an. Selain itu juga terdapat kesamaan dalam hal pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan	menggunkan meode <i>Thoriqoty</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode <i>Yanbu'a</i>	dampak yang positif bagi peserta didik. peserta didik lebih memahami tentang <i>makhorijul huruf</i> dan tajwid
2	Lailatul Khasanah, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyah Al-Islamy Desa Ailuhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, 2019	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan meode <i>Tartil</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode <i>Yanbu'a</i>	menyatakan bahwa penggunaan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
3	Ainun Khosiah, Efektivitas	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini	Penerapan pembelajaran

	Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Plus Rahmat Banjarnegara Kota Kediri, 2017	adalah sama-sama membahas tentang metode untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an	adalah peneliti menggunakan metode <i>Ummi</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode <i>Yanbu'a</i>	Al-Qur'an dengan metode Ummi sangat efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an
4	Fairuz Zunaidah dan Rohmi dan Mangun Budiyanto, Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta, 2020	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan metode <i>Yanbu'a</i> untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an	Perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian ini fokus pada penerapan metode, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada persiapan, pelaksanaan, evaluasi metode <i>Yanbu'a</i>	penerapan metode <i>Yanbu'a</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an
5	Agus Sarifudin dan Nana Ernawati berjudul "Pengaruh Penggunaan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan	penggunaan metode <i>Yanbu'a</i> memiliki pengaruh

	Metode <i>Yanbu'a</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Bagor Kecamatan Pamijahan Bogor, 2020	penerapan metode Yanbu'a	dan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif	yang kuat terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an di pondok peesantren Al-Badar
--	--	-----------------------------	---	--

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang terdahulu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Yanbua'a* dengan fokus penelitian pada perencanaan penggunaan metode *Yanbua'a*, pelaksanaan metode *Yanbua'a*, dan evaluasi penggunaan metode *Yanbua'a*.